

EDISI : KAMIS, 20 FEBRUARI 2020

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 19 FEBRUARI 2020

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Jan 2020) : 5,00%

Inflasi (Jan '20) : 0,39% (mom) & 2,68% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 131,70 Miliar
(per Januari 2020)

Rupiah/Dollar AS : Rp13.717  -0,30%
(Kurs JISDOR pada 19 Februari 2020)

STOCK MARKET 19 FEBRUARI 2019

IHSG : **5.928,79 (+0,71%)**

Volume Transaksi : 6,090 lembar

Nilai Transaksi : Rp 6,245 Triliun

Foreign Buy : Rp 2,211 Triliun

Foreign Sell : Rp 2,105 Triliun

BOND MARKET 19 FEBRUARI 2020

Ind Bond Index : **285,3431**  **+0,13%**

Gov Bond Index : **280,2358**  **+0,13%**

Corp Bond Index : **308,4545**  **+0,05%**

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	RABU 19/2/2020 (%)	SELASA 18/2/2020 (%)
5,32	FR0081	5,6407	5,6501
10,58	FR0082	6,5069	6,4860
15,33	FR0080	6,9988	7,0067
20,17	FR0083	7,2424	7,2536

Sumber : www.ibpa.co.id

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,70%	IRDSHS +0,16%	+0,54%
	Saham Agresif +0,81%	IRDSH +0,59%	+0,22%
	PNM Saham Unggulan -0,25%	IRDSH +0,59%	-0,84%
Campuran	PNM Syariah +0,50%	IRDCPS +0,32%	+0,18%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II -0,07%	IRDPT +0,07%	-0,14%
	PNM Amanah Syariah +0,01%	IRDPTS +0,09%	-0,08%
	PNM Dana Bertumbuh +0,13%	IRDPT +0,07%	+0,06%
	PNM Surat Berharga Negara -0,06%	IRDPT +0,07%	-0,13%
	PNM Dana SBN II -0,05%	IRDPT +0,07%	-0,12%
	PNM Sukuk Negara Syariah +0,09%	IRDPTS +0,09%	+0,00%
	Pasar Uang	PNM PUAS +0,01%	IRDPU +0,02%
PNM DANA TUNAI +0,02%		IRDPU +0,02%	+0,00%
PNM Pasar Uang Syariah +0,01%		IRDPU +0,02%	-0,01%
PNM Faaza +0,01%		IRDPU +0,02%	-0,01%
PNM Dana Kas Platinum +0,01%		IRDPU +0,02%	-0,01%
PNM Dana Likuid +0,01%		IRDPU +0,02%	-0,01%

- Kinerja neraca perdagangan yang melemah pada awal tahun ini juga dipengaruhi gangguan rantai suplai di China akibat wabah virus Covid-19. Ini berpotensi merambat pada arus modal/ investasi masuk ke Indonesia
- Pemerintah India semakin membatasi impor untuk melindungi industri dalam negeri, bertolak belakang dengan sikapnya di berbagai forum internasional yang mempromosikan perdagangan yang lebih terbuka
- Pertumbuhan kredit bank akan melambat akibat pelemahan ekonomi global dan efek wabah virus corona. Hal ini juga berpotensi meningkatkan rasio kredit bermasalah (NPL) tahun ini naik 0,2% - 0,3%.
- Konsumsi semen di pasar domestik turun 7,5% menjadi 5,19 juta ton pada Januari 2020 seiring dengan tingginya curah hujan dan belum adanya proyek infrastruktur
- Di tengah volatilitas pasar dan kekhawatiran investor terhadap koreksi harga saham, sejumlah perusahaan justru berencana membidik dana jumbo melalui penawaran umum perdana
- Bank Mandiri memprediksi pertumbuhan kredit pada semester I-2020 akan melambat dan ditargetkan kredit 2020 tumbuh 10%. BMRI juga membagikan dividen sebesar Rp16,49 triliun atas laba bersih 2019

Economy

1. Pilih Industri yang Tepat

RUU Cipta Kerja menyusun lapangan kerja akan diciptakan seluas-luasnya bagi rakyat secara merata di seluruh wilayah Indonesia. Melalui penciptaan lapangan kerja secara luas dan merata, akan terbentuk pemerataan ekonomi di Tanah Air. (Kompas)

2. Pelambatan Perdagangan Berpotensi Merembet ke Investasi

Kinerja neraca perdagangan Indonesia yang melemah pada awal tahun ini juga dipengaruhi gangguan rantai suplai di China akibat merebaknya wabah virus Covid-19. Pelemahan ini berpotensi merambat pada arus modal masuk ke Indonesia (Kompas)

3. Menanti Stimulus Tambahan

Ekonom dan pelaku pasar menanti tambahan stimulus moneter dari BI untuk menjaga pertumbuhan ekonomi dari ancaman global, termasuk perlambatan investasi akibat wabah virus corona. Sebanyak 19 dari 31 ekonom memperkirakan Bank Indonesia (BI) akan memangkas suku bunga sebesar 25 basis poin (bps) menjadi 4,75%. Namun ada prediksi suku bunga acuan dipertahankan. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

4. Minuman "Bergula" Jadi Sasaran Cukai

Setelah mundur selama bertahun-tahun, rencana pengenaan cukai terhadap minuman berpemanis akhirnya siap diimplementasikan. Usulan tarif ini sudah diusulkan Pemerintah ke DPR. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Negara-Negara Asia Melirik Pasar Lokal

Negara-negara di Asia kini mulai melirik pasar lokal untuk mendongkrak kelesuan pariwisata akibat wabah virus Covid-19. Beragam jenis diskon atau potongan harga, seperti tiket penerbangan dan hotel, juga diberikan untuk menarik minat wisatawan untuk melancong di dalam negeri. (Kompas)

2. Kemitraan RI – Belanda Diperluas

Indonesia dan Belanda perlu memperluas kemitraan yang selama ini terjalin. Kedua negara saling melengkapi pada sektor lingkungan, ekonomi, pertanian dan pengetahuan. Belanda tidak mendukung pelarangan ekspor sawit Indonesia ke Uni Eropa. (Kompas)

3. Perusahaan China Tahan Gaji

Wabah virus corona (Covid-19) membuat kian banyak perusahaan swasta di China menunda pembayaran gaji karyawan. NIO Inc., produsen mobil listrik yang berbasis di Shanghai, baru-baru ini menunda pembayaran gaji tenaga kerja selama sepekan. (Bisnis Indonesia)

4. India Makin Batasi Impor

Pemerintah India semakin membatasi impor untuk melindungi industri dalam negeri, bertolak belakang dengan sikapnya di berbagai forum internasional yang mempromosikan perdagangan yang lebih terbuka. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Insentif untuk Pariwisata Disiapkan

Industri pariwisata Indonesia terkena dampak penyebaran virus korona tipe baru. Pemerintah sedang menggodok sejumlah skema insentif bagi pelaku usaha sektor pariwisata yang diharapkan dapat memicu geliat industri pariwisata. berupa bantuan promosi kepada para pelaku industri, online travel agent (OTA) dan maskapai. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. OJK Percepat Reformasi Industri Keuangan Non-bank

Sejumlah kasus penyelewengan yang terjadi di industri keuangan memaksa Otoritas Jasa Keuangan berbenah. Otoritas berkomitmen mempercepat reformasi industri keuangan non-bank, termasuk asuransi, demi mengembalikan kepercayaan masyarakat terhadap industri ini. (Kompas)

3. Kredit Bermasalah Bank Berpotensi Naik 0,2% - 0,3%

Bank Mandiri Tbk memperkirakan pertumbuhan kredit bank akan melambat akibat pelemahan ekonomi global dan efek wabah virus corona. Hal ini juga berpotensi meningkatkan rasio kredit bermasalah (NPL) tahun ini naik 0,2% - 0,3%. (Kompas)

4. Ritel Banting Setir ke Buah Lokal

Isu gangguan suplai buah impor yang terus berlanjut menyebabkan perusahaan ritel modern menanggung kerugian hingga Rp500 juta per hari. Kondisi tersebut memaksa mereka untuk mengalihkan stoknya ke buah lokal. (Bisnis Indonesia)

5. Menutup Peluang Ponsel Ilegal

Peredaran telepon seluler tidak resmi alias ponsel black market bakal dipersulit, karena produk tersebut tidak bisa lagi dipergunakan seiring berlakunya Permen Kominfo soal Identifikasi International Mobile Equipment Identity. (Bisnis Indonesia)

6. Bank Menengah Tak Ekspansif

Sejumlah bank papan menengah yang dikendalikan pemodal asing tidak agresif membidik pertumbuhan pada 2020 dengan mempertimbangkan performa bisnis tahun lalu, serta potensi dan tantangan pada tahun tikus logam ini. (Bisnis Indonesia)

7. Peluang Investor Migas Terbuka Lebar

Kementerian ESDM membuka peluang yang seluas-luasnya kepada investor yang serius menanamkan modalnya di sektor migas sejalan dengan target investasi sekitar US\$117 miliar dalam lima tahun mendatang. (Bisnis Indonesia)

8. Awan Mendung Multifinance

Sejumlah pelaku usaha pembiayaan membidik target tipis pada tahun ini di tengah sejumlah tantangan mulai dari penjualan otomotif yang lesu hingga dampak tak langsung dari merebaknya epidemic virus corona. (Bisnis Indonesia)

9. Konsumsi Semen Anjlok 7,5%

Konsumsi semen di pasar domestic turun 7,5% menjadi 5,19 juta ton pada Januari 2020 seiring dengan tingginya curah hujan dan belum adanya proyek infrastruktur. (Investor Daily)

Market

1. IPO Jumbo Antre

Di tengah volatilitas pasar dan kekhawatiran investor terhadap koreksi harga saham, sejumlah perusahaan justru berencana membidik dana jumbo melalui penawaran umum perdana. Metro Healthcare Indonesia membidik dana IPO sebesar Rp1,1 triliun pada Maret 2020. (Bisnis Indonesia)

2. Reksa Dana Dollar Menikmati Efek Penguatan Rupiah

Nilai tukar rupiah mengalami apresiasi terhadap dollar AS tahun ini hingga 1,25%. Meski demikian, prospek reksa dana berbasis dollar AS masih cukup menarik, terutama reksa dana berbasis obligasi. (Kontan)

Corporate

1. Pertumbuhan Kredit BMRI Diprediksi Melambat

Bank Mandiri memperkirakan pertumbuhan kredit pada semester I-2020 akan melambat akibat perlambatan ekonomi global. Tahun ini, bank milik negara itu menargetkan kredit tumbuh 10%. BMRI juga memutuskan untuk membagikan dividen sebesar Rp16,49 triliun atas laba bersih 2019. (Kompas/Investor Daily)

2. Emiten Semen Dibayangi Tantangan

Curah hujan yang tinggi dan lesunya konsumsi semen di dalam negeri membayangi kinerja empat emiten semen yang melantai di Bursa Efek Indonesia pada kuartal I/2020. (Bisnis Indonesia)

3. ASSA Siap Ekspansi Armada

Emiten transportasi PT Adi Sarana Armada Tbk. (ASSA) bersiap menggelontorkan belanja modal atau capital expenditure (capex) senilai Rp1,2 triliun untuk menambah armada baru pada 2020. (Bisnis Indonesia)

4. 2019, Bank Danamon Bukukan Laba Rp4,07 Triliun

Bank Danamon Indonesia Tbk memubukan laba bersih sebesar Rp4,07 triliun pada akhir 2019 atau naik 3,85% dibanding tahun sebelumnya, disokong dari penjualan 70% kepemilikan saham Asuransi Adira Dinamika Tbk. (Investor Daily)